



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM KULINER KECAMATAN
RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

Oleh:

A. NUR FITRIANTI

FEB, Universitas Muhammadiyah Makassar Jalan
Sultan Alauddin No. 259 Makassar
mail : nur.fitrianti@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari data-data yang sudah ada. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan hasil regresi kompetensi SDM sebesar $-0,314$. Hal ini menemukan bahwa variable kompetensi SDM memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal ini dibuktikan dengan uji F_{hitung} sebesar 24.771 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.

Kata Kunci : Kompetensi SDM, Pengembangan Usaha, dan UMKM.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. (Ardiana, I.D.K.R, I.A Brahmayanti, 2010). Kebanyakan pemilik usaha kecil menengah tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi pada jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen. Dalam penentuan harga produk sering berorientasi pada kondisi umum dilingkungan industrinya dan ironisnya faktor tenaga kerja jarang sekali diperhitungkan. Dengan demikian mereka sering keliru dalam mengukur produktivitas usaha yang pada akhirnya akan

bermuara pada kinerja usaha (Wirastuti, Yusni, Agustine Eva M.S, 2009)

Masalah yang sering di hadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan permodalan (Dharma T Ediraras, 2010). Sumber daya manusia di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus Pembahasan dan pengkajian mengenai sumber daya manusia bagi Indonesia sangat penting, mengingat jumlah penduduk Indonesia sangat besar dan laju pertumbuhan penduduknya relatif tinggi (Feriyanto, 2014). Dengan meningkatnya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, maka jumlah angkatan kerja juga akan meningkat pula. Ini berarti makin besar pula jumlah orang yang mencari pekerjaan atau menganggur (Subri, 2014). Pengangguran menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan masalah timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Pembangunan ekonomi sangat diperlukan untuk memperkecil tingkat pengangguran. Dengan pembangunan ekonomi diharapkan laju pertumbuhan ekonomi dapat selalu dipertahankan pada tingkat yang lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan penduduk, sehingga kegiatan perekonomian akan menjadi lebih luas dan selanjutnya dapat memperkecil jumlah orang yang menganggur (Subri, 2014).

Sumber daya manusia (SDM) bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Paraswati & Laily, 2018). SDM memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya.

Dengan demikian SDM merupakan aset terpenting di dalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Sulistiyandari, Widiastuti, & Martini, 2017). Dengan demikian, pengembangan kompetensi SDM UMKM penting mendapat perhatian dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dan menghasilkan kinerja yang baik bagi pencapaian tujuan UMKM.

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang cukup untuk memenuhi suatu kebutuhan seperti kinerja yang efektif (Zulkarnain, 2009. Baum et al (2001) dalam (Zulkarnain, 2009) mendefinisikan *individual competencies* sebagai karakteristik individu seperti pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu tugas tertentu. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki peran sebagai faktor penentu organisasi atau perusahaan dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan UMKM (Yani Restiani Widjaja, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, 2018)

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian pada penelitian ini yaitu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak bidang usaha kuliner makanan pada Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Adapun sampel dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Jenis UMKM	Jumlah
1	UMKM Ayam Bakar / Crispy	2
2	UMKM Sop Saudara	2
3	UMKM Warung Bakso	1
	Jumlah Sampel	5

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer langsung di kumpulkan di lapangan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi lapangan dengan cara penyebaran angket kuesioner

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2011).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar variasi dan lain-lain. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan angka-angka hasil statistic SPSS tentang penelitian ini. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi manajemen laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional dan skema bonus.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menghindari terjadinya bias data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas ini menguji data variable bebas (X) dan data variable terikat (Y) melihat apakah model regresi yang di gunakan sudah baik atau tiak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau berdistribusi tidak normal.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal dapat dilakukan Normal Probability Plot dan Kolmogorov test dengan ketentuan sebagai berikut ini :

- a. Normal Probability Plot : pada grafik scatter plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan variabel berdistribusi normal.
- b. One Sample Kolmogorov-Smirnov test : pada tabel uji non parametrik test sample K-S menunjukkan nilai dari setiap variabel Asymp.Sig. (2 tailed) lebih besar dari 0.05 (tingkat probability) maka memenuhi syarat uji normality

Jika nilai signifikan setiap variabel yang akan diteliti dari 0.05 atau $p < 0,05$ pada tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov test atau pada diagram scatter plot maka dapat dikatakan variabel berdistribusi normal

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Uji Heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (Sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil) dan dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

Homoskedastisitas terjadi scatterplot titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun dititik atas origin (titik O) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang- gelombang

4. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (kompetensi SDM) terhadap pengembangan usaha sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$SM = a + b_1 KS + e$$

Keterangan :

PU : Pengembangan Usaha

a : Konstanta

b1-b5	: koefisien regresi
KS	: Kompetensi SDM
e	: Variabel pengganggu (residual)

5. Pengujian Hipotesis

Menurut Srihartanto (2008) untuk membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya maka digunakan alat uji sebagai berikut :

a. Uji Statistik T

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah seberapa jauh satu variabel independen secara individu. (Ghozali, 2011:98) Uji T dapat dilakukan dengan melihat probabilitas significant t masing-masing variabel terdapat output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antar variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat significant dengan ketentuan :

Jika $p > 0,05$: Maka H_0 ditolak. Jika $p < 0,05$: Maka H_0 diterima.

Sedangkan untuk kriteria pengujian berikut ini : Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$: Maka H_0 ditolak Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$: Maka H_0 diterima

b. Uji Statistik F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat (Ghozali, 2011:98).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Statistik

Deskriptif

Analisis Deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini yaitu 76 data pengamatan. Deskriptif variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu struktur modal dan empat variabel independen yaitu kompetensi SDM. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

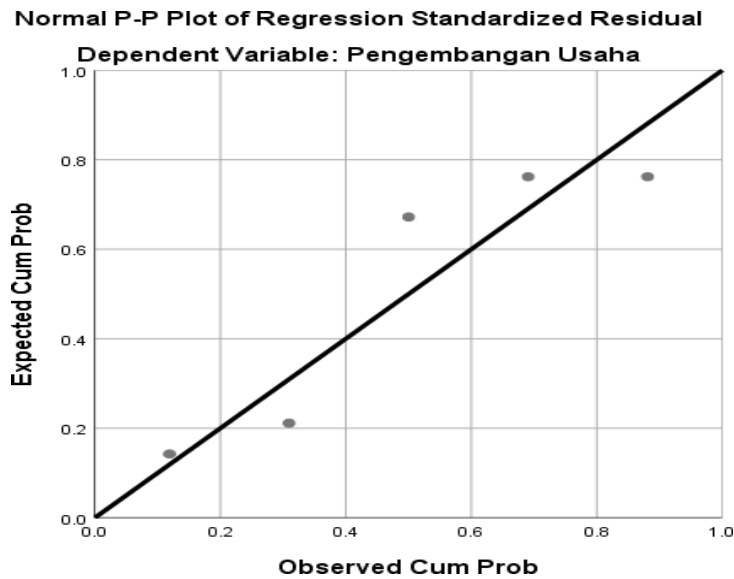
Tabel 2
Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics

		Mean	Std. Deviation	N
Usaha	Pengembangan	4.3200	.10954	5
	Kompetensi SDM	4.1600	.32863	5

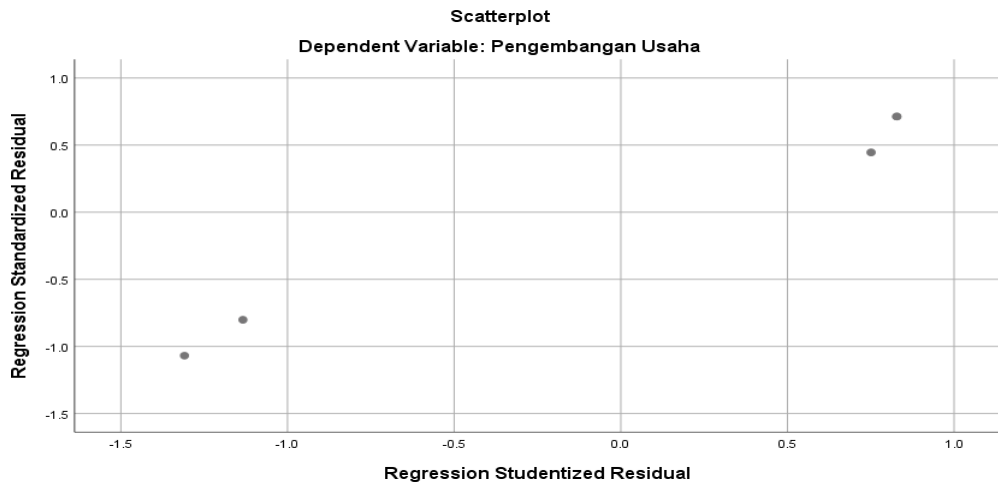
Sumber : Data diolah. SPSS. (2022).

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 5 sampel UMKM pada penelitian ini. Adapun kompetensi SDM dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 4.1600 atau 4 % dengan standar deviasi sebesar 0,32853.



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal, pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal.



Gambar 2
Uji Heterokedastisitas

Persamaan regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas dimana scatterplot hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Berdasarkan gambar 2 scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwas data menyebar dan tidak membentuk satu pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi

Tabel 3
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.630	.264		21.342	.000
Kompetensi SDM	-.315	.063	-.944	-4.977	.016

Sumber : Data sekunder yang diolah. (2022)

$$PU = 5.630 - 0,315 + e$$

Dimana :

PU : Pengembangan Usaha

KSDM : Kompetensi Sumber Daya Manusiae :

Variabel pengganggu (residual)

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel 3 diatas maka hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 5,630. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu struktur modal akan naik sebesar 5,6%.
2. Kompetensi SDM mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-0,314$. Hal ini berarti setiap penurunan kompetensi usaha Pertumbuhan sebesar 1% maka pengembangan usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,334%.

Tabel 4
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.043	1	.043	24.771	.016 ^b
Residual	.005	3	.002		
Total	.048	4			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM

Sumber : Data diolah. SPSS. (2022).

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa uji F_{hitung} sebesar 24.771 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Tabel 5
Uji Determinasi Model
Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.892	.856	.04157

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data diolah. SPSS. (2022).

Berdasarkan tabel diatas uji determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0.892 (89.2 %). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap pengembangan usaha, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Pembahasan

Penentuan kualitas atau kemahiran/kompetensi SDM merupakan suatu kunci keberhasilan pada suatu UMKM. Menurut Spencer (2007) setiap orang berkaitan dengan efektivitas hasil kinerjanya dalam pekerjaan didasari oleh karakteristiknya, hal itu merupakan kompetensi. Sedangkan menurut Stephen Robbin (2007) dua

faktor yaitu kemampuan intelektual dan fisik merupakan kompetensi dari setiap orang untuk dapat kerjakan tugas-tugas pekerjaannya. Ada beberapa indicator dalam mengukut kompetensi SDM yaitu (1). pengetahuan (pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk, dan pengetahuan keuangan), (2). Keterampilan, (3). Kemampuan.

Dari hasil penelitian menunjukkan hasil regresi kompetensi SDM sebesar $-0,314$. Hal ini menemukan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan uji F_{hitung} sebesar 24.771 dengan nilai signifikasi $0,016 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 di tolak, H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa SDM UMKM sudah baik dalam menjalankan aktivitas bisnis, namun kemahiran/ kompetensi SDM semakin menurun karena para pelaku UMKM maupun karyawan belum mengetahui manajemen bisnis dengan baik, belum mengetahui produk yang di inginkan konsumen dan pelaku UMKM belum mengetahui memisahkan keuangan sendiri maupun keuangan usaha. Hal ini dibuktikan persentase pengetahuan sebesar (76%) dikategorikan cukup baik. Disisi lain, pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam menjual produk dan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan. Hal ini dibuktikan persentase keterampilan sebesar (92%) dikategorikan sangat baik, dan Kemampuan sebesar (88%) dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiana, dkk. menunjukkan bahwa variabel pengetahuan sebesar $-0,008$ menunjukkan bahwa ternyata UKM di Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak memerlukan adanya pengetahuan tentang berwirausaha untuk mencapai kinerja mereka, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengetahuan tentang berwirausaha mereka akan tetap exist dalam berwirausaha karena mereka lebih memperhatikan terhadap kejadian-kejadian yang mereka alami dari pada harus belajar melalui buku, sekolah atau dari sumber lainnya. variabel Ketrampilan (X-2) sebesar 0,234, hal ini berarti bahwa apabila Ketrampilan ditingkatkan satu satuan maka kinerja UKM di Surabaya akan meningkat sebesar

0,234. namun demikian pengaruh ini tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketrampilan UKM di Kota Surabaya perlu di tingkatkan sehingga memiliki kinerja yang loebih baik dan dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional. Sedangkan untuk variabel Kemampuan (X3) memiliki pengaruh sebesar 0,474 ini artinya jika Kemampuan UKM di Surabaya ditingkatkan 1 satuan maka ada peningkatan pula terhadap kinerja UKM sebesar 0,319. Dengan demikian bahwa Kemampuan UKM sangat diperlukan jika kita ingin meningkatkan kinerja mereka.

Sebaliknya, penelitian Christiana, dkk. (2014), menunjukkan bahwa Kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, hal ini berarti apabila semakin tinggi kompetensi wirausaha yang dimiliki oleh para pemilik usaha, maka akan menciptakan perkembangan usaha UKM batik di Sentra Pesindon yang semakin tinggi pula. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perkembangan usaha perlu adanya kompetensi wirausaha berupa *technical competence, marketing competence, finance competence dan human relation competence* dalam mengelola usahanya.

IV. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan yaitu variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal ini dibuktikan dengan uji F_{hitung} sebesar 24.771 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 di tolak, H_a diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka tim peneliti memberikan saran hendaknya UMKM lebih meningkatkan kompetensi SDM dalam mengetahui pemahaman mengenai manajemen bisnis, produk atau jasa maupun bidang keuangan dapat lebih ditingkatkan. Masih rendahnya tingkat pemahaman responden mengenai manajemen bisnis serta pembukuan dan penyusunan laporan keuangan,.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I.D.K.R, I.A Brahmayanti, S. (2010). Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12 (1), 43–55.
- Asmara Indahingwati, S. M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Surabaya: PT Seopindo Media Pustaka
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha
- Dhamayantie, E. & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91
- Ediraras, Dharma T. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2, Volume 15. Universitas Gunadarma
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Edisi 5. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Paraswati, S. N. & Laily, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Batik Mangrove Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1-16.
- Spencer, Lyle M. dan Signe M. Spencer. (2007). *Competence at work: Models for Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons.
- Srihartanto, E., A. Anshori, dan A. Iswadi. (2015). *Produktifitas Kedelai dengan Berbagai Jarak Tanam di Jogjakarta*. Jogjakarta
- Subri, Mulyadi. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sujarweni, V.W. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyandari, S., Widiastuti, E., & Martini, S. (2017). Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Performance: Jurnal Personalita, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 23(2), 89-101.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 465- 476

- Wirastuti, Yusni, Agustine Eva M.S, W. K. (2009). Produktivitas Usaha Kecil Menengah Di Bidang Manufaktur Di Semarang : Tinjauan Dari Sisi Gender. *Dinamika Sosial Ekonomi*, 3(1), 1–11.
- Yani Restiani Widjaja, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, B. S. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.